

ANALISIS PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI KEUANGAN (FINTECH) TERHADAP PEDAGANG TRADISIONAL PASAR HORAS

**Rizky Mahawa ditra^{*1}, Muhammad Rifky Aziz², Ahmad Aulia Habib Sani³,
Rizky Pratama Ginting⁴,Gading Armatadipura⁵,Bahrudi Efendi Damanik⁶**

1,2,3,4,5,6 *Sistem Informasi – STIKOM Tunas Bangsa*
Pematangsiantar Jln. Jend Sudirman Blok A No 1.2,3
Pematangsiantar

Email: [1_rizkymahawaditra@gmail.com](mailto:rizkymahawaditra@gmail.com), [2_rifky27122005@gmail.com](mailto:rifky27122005@gmail.com), [3_aauliahabibsani@gmail.com](mailto:aauliahabibsani@gmail.com),
[4_rizkypratamaa12345@gmail.com](mailto:rizkypratamaa12345@gmail.com), [5_amartagading@gmail.com](mailto:amartagading@gmail.com), [6_bahrudiefendi@gmail.com](mailto:bahrudiefendi@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi keuangan (fintech) terhadap pedagang tradisional di Pasar Horas, Pematang Siantar. Yang dimana kami menggunakan metode literatur dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dan berkaitan dengan topik ini. Pasar ini merupakan pasar tradisional terbesar dan bersejarah di kota tersebut. Seiring perkembangan digitalisasi, implementasi fintech melalui QRIS dan aplikasi pasar.id telah diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Data tahun 2022 menunjukkan bahwa dari total 323 pedagang, sebanyak 115 (35,6%) telah menggunakan aplikasi pasar.id, sementara sisanya belum mengadopsi teknologi tersebut.

Temuan ini menunjukkan adanya adopsi yang signifikan, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya literasi keuangan. Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengevaluasi manfaat, tantangan, dan dampak penggunaan fintech bagi para pedagang tradisional. Hasilnya menunjukkan bahwa fintech mampu meningkatkan efisiensi transaksi, literasi keuangan, dan inklusi keuangan.

Kata kunci: fintech, inovasi teknologi digitalisasi keuangan, pedangang tradisional.

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY INNOVATION (FINTECH) ON TRADITIONAL HORAS MARKET TRADERS

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial technology (fintech) innovation on traditional traders at Horas Market, Pematang Siantar. Where we use the literature method by collecting appropriate data related to this topic. This market is the largest and most historic traditional market in the city. Along with the development of digitalization, the implementation of fintech through QRIS and the pasar.id application has been introduced to improve transaction efficiency. Data from 2022 shows that out of a total of 323 traders, 115 (35.6%) have used the pasar.id application, while the rest have not adopted the technology. These findings indicate significant adoption, although there are still challenges such as limited access to technology and lack of financial literacy. This study uses a literature study approach to evaluate the benefits, challenges, and impacts of using fintech for traditional traders. The results show that fintech is able to improve transaction efficiency, financial literacy, and financial inclusion.

Keywords: fintech, financial digitalization technology innovation, traditional traders

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satunya yang dikenal dalam dunia teknologi Sekarang adalah Finansial Teknologi(FINTECH) yang dimana ini memberikan kemudahan dalam hal Bertransaksi.

Fintech (Financial Technology) adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk fintech biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Financial Technology / FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang

akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Tobing & Adrian, 2020)

Salah satu pasar tradisional yang memanfaatkan fintech saat ini adalah Pasar Horas. Pasar horas merupakan pasar tradisional terbesar dan paling bersejarah di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Pasar Horas berdiri sejak tahun 1917, hal ini terjadi setelah pemerintah kolonial Belanda mengeluarkan kebijakan di Pematang Siantar dengan membentuk adfeeling simaloengoen pada tahun 1906 (Bunga et al., 2023))

Sebagai pasar tradisional pasar horas telah menjelajahi penggunaan fintech lebih tepatnya pada tahun 2021 akhir oleh BANK BRI yang menjadi pengelola utama pada aplikasi pasar.id yang juga memakai QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di pasar horas.

Bank Indonesia atau BRI bukan hanya mengatur keuangan dan perekonomian, Melainkan juga memberi edukasi dan pemahaman kepada masyarakat terhadap penggunaan QRIS. (Pematangsiantar.go.id, 2024)

Menurut (Subkhi Mahmasani, 2020) Fintech adalah bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang sangat membantu masyarakat. Fintech memberikan jasa berupa transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening seperti diperbankan pada umumnya. Fintech tetap diatur oleh Bank Indonesia meskipun bukan lembaga keuangan seperti perbankan, hal ini bertujuan agar konsumen atau masyarakat dapat terlindungi. Bank Indonesia mengatur perusahaan penyelenggara fintech untuk wajib mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data yang berkaitan dengan topik financial technology (fintech). Langkah pertama yang dilakukan adalah proses pencarian literatur, yaitu dengan mengumpulkan data melalui kata kunci yang relevan seperti "perkembangan fintech", "peran fintech", serta istilah lain yang berkaitan. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Selanjutnya, jurnal atau artikel yang dipilih untuk dianalisis harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu dipublikasikan dalam kurun waktu lima hingga tujuh tahun terakhir, memiliki relevansi dengan topik penelitian, serta menyajikan metodologi yang jelas dan valid. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan metode analisis isi (content analysis). Dalam tahap ini,

peneliti mengidentifikasi tema, konsep, serta teori-teori yang relevan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

3. PEMBAHASAN

Fintech (financial technologi) berperan sebagai alat yang mempermudah akses ke layanan keuangan bagi masyarakat, terutama segmen pengguna yang belum terlayani. (Zulfa Qur'anisa et al., 2024). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hadirnya fintech mempermudah akses keuangan pelaku dagang yang sebelumnya belum mengenal atau mengetahui fintech tersebut.

Seperti yang tertulis pada data dibawah ini menyatakan bahwa saat peluncuran program fintech di pasar tradisional pasar horas sudah banyak tokoh pedagang yang terjun langsung atau dapat dikatakan ikut andil dalam penggunaannya terutama aplikasi QRIS dan pasar.id, yang dimana pada saat peluncurnya ke lapangan lebih dari 115 pedagang pasar horas dan 24 pedagang dwikora bergabung dengan domain pasar.id tersebut, dari data ini dapat dikatakan bahwa fintech dapat dikatakan hampir memberi pengaruh besar bagi para pedagang.

Tabel 1. Hasil survei

keterangan	jumlah	Persentase (%)
Jumlah Pedagang (2022)	323	100%
Pengguna pasar.id	115	35,6%
Bukan Pengguna pasar.id	208	64,4%

Catatan Perhitungan

- Percentase pengguna pasar.id = $(115 / 323) \times 100 = 35,6\%$
- Percentase non-pengguna = $100\% - 35,6\% = 64,4\%$

Dari data set diatas menunjukkan hampir setengah dari jumlah tokoh pedagang di pasar horas telah menggunakan fintech, meskipun belum seluruhnya menggunakan fintech dari data ini sudah dapat dikatakan antusiasme warga atau pedagang cukup besar.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai peran fintech, kehadirannya memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaku usaha tradisional di Pasar Horas. Munculnya teknologi financial seperti fintech memberikan kemudahan UMKM untuk mendapatkan dana dengan proses yang singkat dan mudah. (Marsally et al., 2024), Dengan begitu kegiatan transaksi menggunakan fintech akan terasa mudah dan cepat di lakukan. Selain itu, digitalisasi ini juga turut mendorong peningkatan literasi keuangan digital. Melalui program edukasi dan peluncuran layanan QRIS oleh Bank BRI di Pasar Horas, para pedagang menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi serta memahami manfaat dari transaksi digital. Tidak hanya itu, keberadaan fintech juga memberikan keuntungan bagi berbagai pihak.

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa hampir 50% pedagang pada tahun 2022 telah menggunakan aplikasi Pasar.id, dapat disimpulkan bahwa baik penjual maupun pembeli memperoleh manfaat yang nyata dari platform tersebut. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya kepekaan terhadap perkembangan teknologi. Data menunjukkan bahwa sebagian pedagang belum menggunakan aplikasi Pasar.id, yang mengindikasikan bahwa masih ada pelaku usaha yang belum peka terhadap keberadaan fintech. Bahkan, tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian dari mereka masih belum memiliki perangkat seperti smartphone untuk mendukung digitalisasi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari data diatas adalah fintech sebagai alat pembayaran modern yang berguna sebagai media/alat untuk melakukan transaksi bayar membayar yang terbukti dapat memudahkan para penggunanya. Pasar Horas sebagai pasar tradisional yang bukan merupakan pasar modern ini sangat terbantu dengan kedatangan fintech terutama dalam peresmian qriss dan pasar.id.

Yang dapat dilihat dari jumlah tokoh pedagang yang ikut andil dalam penggunaan aplikasi tersebut memberikan gambaran antusiasme para pedagang, namun dari situ pula dapat dilihat masih banyak para pedagang yang masih belum peka dan kurang literasi keuangan.

5. SARAN

Dengan total jumlah pedagang yang belum memakai fintech tersebut pemerintah harusnya lebih jelih dan membuat program literasi keuangan digital agar para pedagang serta masyarakat paham mengapa fintech itu penting dan bagaimana fintech akan berdampak baik untuk mereka kedepannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bunga, F., Sitorus, A., Gulo, E. K., & Grace, Y.

(2023). *Sejarah Dan Perkembangan Pasar Horas*. 8(3).

Gea, M. M. (2022). *Belanja di Pasar Horas dan Dwikora Sudah Menggunakan Aplikasi Pasar.id*.

Marsally, S. Van, Nugroho, H. F., Saputri, S. E., Tavania, R., & Saputro, R. F. (2024). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada UMKM di Kabupaten Banyumas. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 227–240.

Pematangsiantar.go.id. (2024). *Peresmian Qris Pasar Horas*.

Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation*

and similar papers at core.ac.uk. 274–282.

Tobing, E. H. H., & Adrian, A. (2020). *Fintech Era and Government Regulation*. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 1(2), 121–126.

<https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v1i2.25>

Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital*. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114.

<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>